

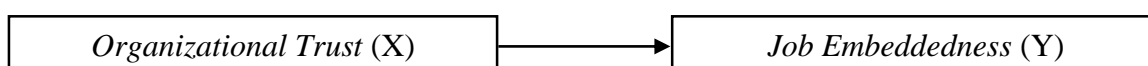
BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini, diantaranya desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengembangan instrumen penelitian, analisis item, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional, yaitu penelitian yang melihat ada tidaknya pengaruh antara dua variabel dengan menggunakan skala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *organizational trust* (X) terhadap *job embeddedness* (Y).



B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok subjek yang mempunyai karakteristik yang sama (Creswell, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Generasi Y di Kota Bandung. Menurut Putra (2017), Generasi Y memiliki tahun kelahiran 1980-1995 atau memiliki rentang umur 26-40 tahun.

2. Sampel dan Teknik *Sampling*

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dijadikan sampel (Creswell, 2012). Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi karakteristik khusus yaitu adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan yang sedang bekerja di sebuah perusahaan swasta (memiliki kontrak kerja)
- b. Berumur 26 – 40 tahun
- c. Berdomisili di Kota Bandung

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan rumus Slovin. Rumus Slovin ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah minimal sampel yang diteliti apabila jumlah populasi diketahui (Amirin, 2011). Menurut data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2020 jumlah karyawan swasta di kota Bandung berjumlah 447.194 jiwa. Data ini yang selanjutnya dijadikan acuan untuk menghitung jumlah minimal sampel pada penelitian ini. Rumus Slovin yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) dengan nilai 0,05. Berikut ini adalah perhitungan berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{447.194}{1+(447.194 \times 0,05^2)} = 399.6$$

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 400 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik *snowball sampling*. Dalam *non-probability sampling*, tidak semua subjek yang berada dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Teknik *snowball sampling* teknik pengambilan sampel yang awal mula jumlahnya kecil, kemudian sampel tersebut diharuskan untuk menyebarkannya kembali sesuai dengan karakteristik sampel yang dibutuhkan.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah karyawan yang memiliki tahun kelahiran mulai dari 1980 sampai dengan 1995 atau yang berumur 26 – 40 tahun (Putra, 2017), bekerja dalam perusahaan swasta serta berdomisili di kota Bandung. Pada rentang usia 26 – 40 tahun atau juga dapat disebut generasi Y, memiliki perbedaan yang cukup signifikan terhadap pandangan tentang kecenderungan untuk bertahan di sebuah perusahaan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Konseptual dan Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu *Organizational trust* (X) yang bertindak sebagai variabel independen dan *Job embeddedness* (Y) sebagai variabel dependen.

2. Definisi Operasional Variabel

a. *Organizational trust*

Organizational trust oleh Robbins dan Judge (2008), diartikan sebagai ekspektasi dan pengharapan positif terhadap orang lain melalui kata-kata, tindakan, dan kebijakan yang bertindak secara oportunistik dalam sebuah organisasi.

Organizational trust secara operasional diartikan sebagai suatu sikap percaya yang dimiliki oleh karyawan kepada perusahaan terhadap kebijakan serta peraturan yang di terapkan demi kepentingan bersama tanpa merugikan salah satu pihak termasuk karyawan itu sendiri.

b. *Job embeddedness*

Job embeddedness adalah suatu totalitas karyawan yang dipengaruhi secara psikologis, sosial, maupun finansial yang berasal dari organisasi dan komunitas yang mempengaruhi pilihan individu untuk menetap atau meninggalkan pekerjaannya (Mitchell & Lee, 2001).

Job embeddedness secara operasional diartikan sebagai suatu sikap totalitas karyawan yang di pengaruhi secara psikologis, sosial maupun finansial yang berasal dari organisasi dan lingkungan yang memengaruhi pilihan individu untuk menetap atau meninggalkan pekerjaannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan untuk kemudian dijawab oleh anggota yang dijadikan sampel (Creswell, 2012). Kuisisioner dalam penelitian ini disebar secara online melalui *google form*. Kuisisioner ini terbagi menjadi dua bagian yaitu identitas responden serta alat ukur *organizational trust* dan alat ukur *Job embeddedness*.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen *Organizational trust*

a. Spesifikasi Instrumen

Instrument yang digunakan untuk mengukur *organizational trust* yaitu *Organizational Trust Inventory-Short Form* (Cummings & Bromilley, 1995) yang terdapat 12 aitem dengan 3 aspek di dalamnya. Ketiga aspek tersebut ialah *Keeps Commitments*, *Negotiation Honestly*, dan *Not Taking Excessive Advantage*

b. Pengisian Kuisioner

Responden dalam pengukuran instrumen *Organizational trust* akan mengisi kuisioner dengan memilih salah satu dari lima pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban terdiri dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

c. Penyebaran

Penyebaran jawaban responden pada instrumen *Organizational trust*. Jawaban dari setiap pertanyaan dinilai dengan angka berikut:

Tabel Penyebaran

ITEM	NILAI ITEM				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Tabel 3. 1 Kategorisasi Skor *Organizational Trust*

d. Kisi-kisi Instrumen

ASPEK	JUMLAH
Keeps Commitments	4
Negotiating Honestly	4
Not Taking Excessive Advantage	4
TOTAL ITEM	12

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen *Organizational Trust*

e. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian item dengan apa yang seharusnya diukur dapat dilihat dari nilai MNSQ dan ZSTD pada outfit misfit order, dan Point Measure Correlation dengan kategori sebagai berikut:

Data	Nilai yang Diterima
Outfit Mean Square (MNSQ)	0.5-1.5
Outfit Z-Standard (ZSTD)	(-2) – 2
Point Measure Correlation (Pt Mean Core)	0.4 – 0.85

Tabel 3. 3 Uji Validitas *Organizational Trust*

2. Instrumen *Job embeddedness*

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *job embeddedness* adalah *job embeddedness scale* yang telah diadaptasi oleh Coetzer (2018). Instrumen ini terdiri dari 6 aspek dan 17 aitem pernyataan. Keenam aspek tersebut yaitu *Links Organization*, *Links Community*, *Fit Organization*, *Fit Community*, *Sacrifice Organization* dan *Sacrifice Community*.

b. Pengisian Kuisisioner

Responden dalam pengukuran instrumen *job embeddedness* akan mengisi kuisisioner dengan memilih salah satu dari lima pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban terdiri dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

c. Penyekoran

Tabel Penyekoran *Job embeddedness Scale*

ITEM	NILAI ITEM				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Tabel 3. 4 Kategori Skor *Job Embeddedness*

d. Kisi-kisi Instrumen

ASPEK	JUMLAH

Fit	Community	6
	Organization	
Links	Community	5
	Organization	
Sacrifice	Community	6
	Organization	
TOTAL ITEM		17

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen *Job Embeddedness*

e. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian item dengan apa yang seharusnya diukur dapat dilihat dari nilai MNSQ dan ZSTD pada outfit misfit order, dan Point Measure Correlation dengan kategori sebagai berikut:

Data	Nilai yang Diterima
Outfit Mean Square (MNSQ)	0.5-1.5
Outfit Z-Standard (ZSTD)	(-2) – 2
Point Measure Correlation (Pt Mean Core)	0.4 – 0.85

Tabel 3. 6 Uji Validitas *Job Embeddedness*

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut ini adalah uraian dari setiap tahap:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi kegiatan menentukan rumusan masalah, penyusunan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian, menentukan metode penelitian, variabel dan indikator penelitian, serta menyusun instrumen penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan melakukan uji coba pertama pada alat ukur penelitian, melakukan analisis pada hasil uji reliabilitas dan

validitasnya sehingga dapat dilakukan revisi yang diperlukan, melakukan pengambilan data, skoring dan pengolahan data.

c. Tahap akhir

Tahap akhir meliputi kegiatan pembahasan berdasarkan teori serta penelitian sebelumnya yang berkaitan, membuat simpulan, dan menyusun skripsi.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel *organizational trust* (X) terhadap variabel *job embeddedness* (Y). Analisis regresi yang digunakan adalah *linear regression* sederhana untuk melihat pengaruh *organizational trust* (X) terhadap *job embeddedness* (Y) karyawan generasi Y di kota Bandung. Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *winsteps* dan *SPSS versi 21.0*. *Winsteps* digunakan untuk mengubah jenis data ordinal menjadi interval. Peneliti terlebih dahulu melakukan transformasi data ordinal menjadi rasio dengan menggunakan *Rasch Model* dengan aplikasi *Winsteps*. Setelah melakukan transformasi data, peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 21.0* untuk melakukan analisis regresi.